

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 7

TAHUN 2025



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans Dan Penanggulangan Masalah
Kesehatan Akibat Bencana/ KLB/ Wabah

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 21 Februari 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 7 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 7 tahun 2025 yaitu 24 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 7 tahun 2025 yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ILI (Penyakit Serupa Influenza), ISPA, Suspek Dengue, Pneumonia dan Suspek Demam Tifoid.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 7 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 7

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 7 sampai Minggu 7

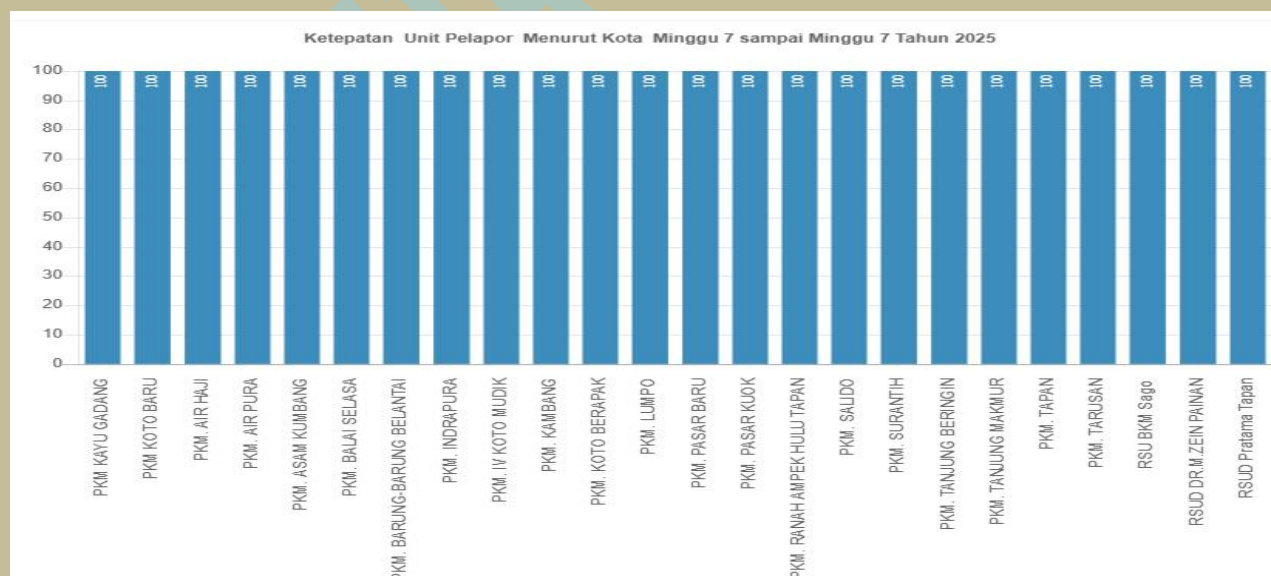
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-7 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	3	3	1	1	100	100	3		3	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	4	4	1	1	100	100	4		4	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	1	1	1	1	100	100	1		1	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	3	3	1	1	100	100	3		3	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan			1	1	100	100				
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		24	24	24	24	100.00	100.00	24	0	24	0

*Data kumulatif Minggu 7 sampai 7

Jumlah peringatan dini penyakit 24 alert di unit pelapor ada 15 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 12 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

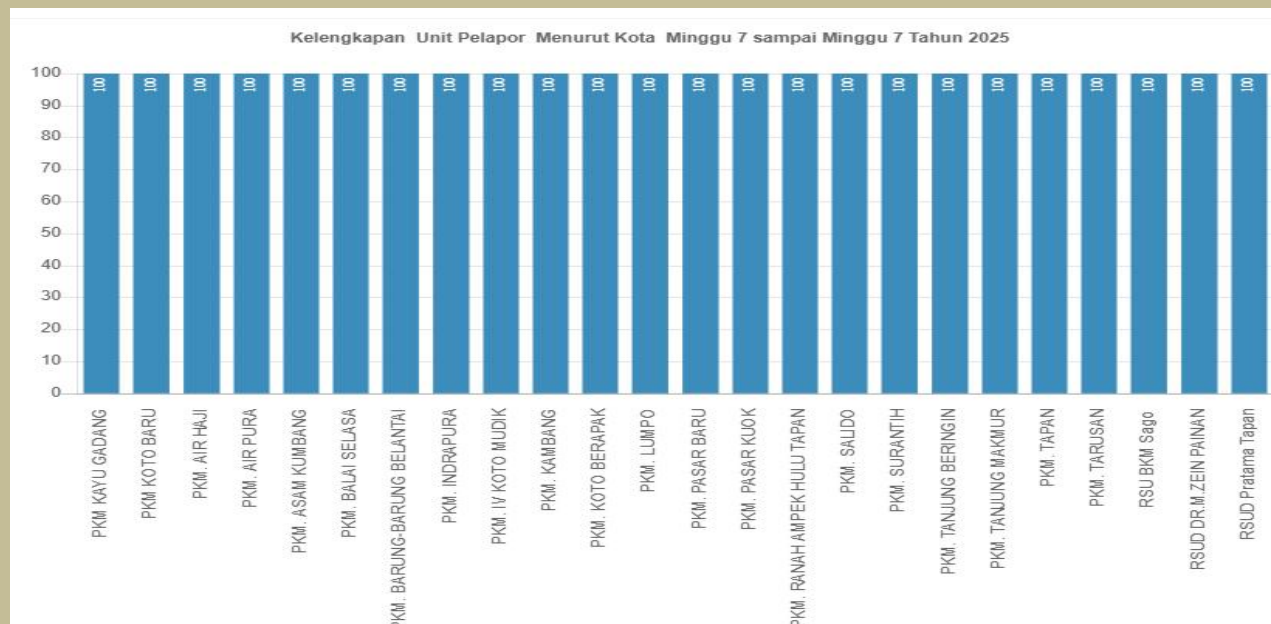
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 7 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 7 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 7 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 7 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 7

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	6	32	100
2	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	10	15	100
3	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	18	100
4	ISPA	3	97	100
5	Suspek Dengue	1	5	100
6	Pneumonia	1	2	100
7	Suspek Demam Tifoid	1	2	100
Total		24	171	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-7, ada 24 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), ILI (Penyakit Serupa Influenza), ISPA, Suspek Dengue, Pneumonia dan Suspek Demam Tifoid.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	9	9	100	ya	9	100	ya
2	Tarusan	7	7	100	ya	7	100	ya
3	Pasar Baru	9	9	100	ya	9	100	ya
4	Koto Berapak	13	13	100	ya	13	100	ya
5	Asam Kumbang	6	6	100	ya	6	100	ya
6	Salido	12	12	100	ya	12	100	ya
7	Lumpo	5	5	100	ya	5	100	ya
8	Pasar Kuok	4	4	100	ya	4	100	ya
9	IV Koto Mudik	7	7	100	ya	7	100	ya
10	Surantih	18	18	100	ya	18	100	ya
11	Kayu Gadang	3	3	100	ya	3	100	ya
12	Kambang	6	6	100	ya	6	100	ya
13	Koto Baru	10	10	100	ya	10	100	ya
14	Balai Selasa	3	3	100	ya	3	100	ya
15	Air Haji	8	8	100	ya	8	100	ya
16	Airpura	8	8	100	ya	8	100	ya
17	Inderapura	2	2	100	ya	2	100	ya
18	Tapan	8	8	100	ya	8	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	1	1	100	ya	1	100	ya
20	Tanjung Beringin	11	11	100	ya	11	100	ya
21	Tanjung Makmur	3	3	100	ya	3	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	6	6	100	ya	6	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	7	7	100	ya	7	100	ya
24	RSU BKM Sago	7	7	100	ya	7	100	ya
Pesisir Selatan		173	173	100		173	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

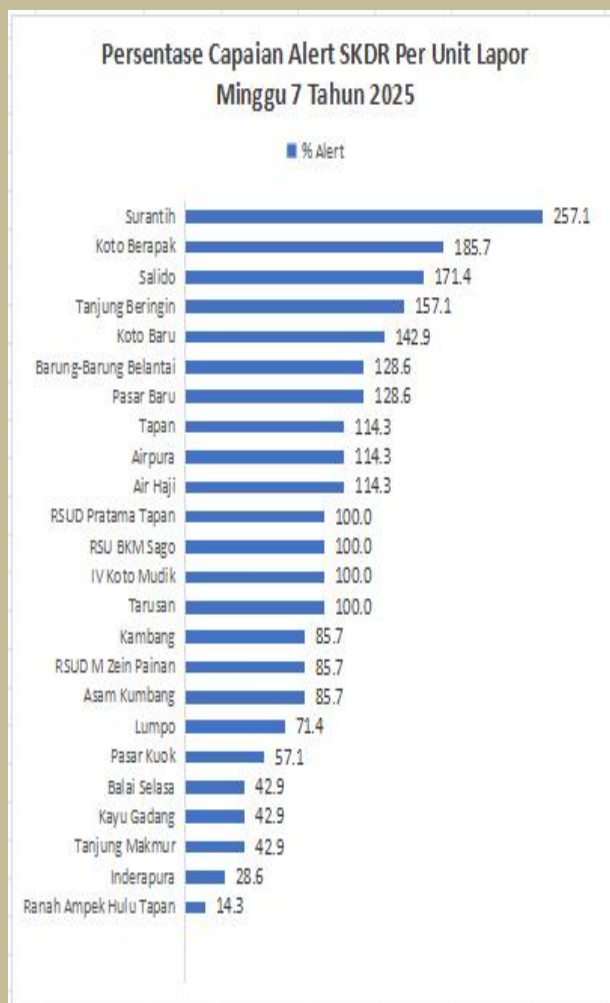
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

Terdapat 12 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 7 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, ntipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 102,9% (Target 50%). Terdapat 16 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas

1. Surantih,
2. Koto Berapak,
3. Salido,
4. Tanjung Beringin,
5. Koto Baru,
6. Barung-Barung Belantai,
7. Pasar Baru,
8. Tapan,
9. Airpura,
10. Air Haji
11. RSUD Pratama Tapan
12. RSU BKM Sago,
13. IV Koto Mudik,
14. Tarusan,
15. Kambang,
16. RSUD M Zein Painan,

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

17. Asam Kumbang,
18. Lumpo,
19. Pasar Kuok,

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 4 - 7 Tahun 2025

No	Penyakit	2025				Total
		M-4	M-5	M-6	M-7	
1	Diare Akut	102	73	147	125	447
2	Suspek Dengue	7	9	12	9	37
3	Pneumonia	10	10	12	14	46
4	Diare Berdarah/ Disentri		1			1
5	Suspek Demam Tifoid	13	19	20	16	68
6	Suspek Campak		1	1		2
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1				1
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	9	8	15	40
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	61	57	78	73	269
10	Suspek HFMD			1		1
11	ISPA	282	297	384	392	1,355
12	Total Kunjungan	13,815	10,309	14,322	13,363	51,809
TOTAL KASUS		484	476	663	644	2,267
*Data kumulatif Minggu 4 - Minggu 7						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 4-7 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.355 kasus, Diare Akut 447 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 269 kasus, Suspek Demam Tifoid 68 kasus dan Pneumonia 46 kasus.

KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	Alert Ketepatan				Alert Kelengkapan				Alert Direspon				Alert Direspon <24 Jam				Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
			80%	90%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	80%	90%	100%	100%
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tarusan	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Pasar Baru	0	1.3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Koto Berapak	0	1.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Asam Kumbang	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Salido	0	1.7	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Lumpo	0	0.7	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Pasar Kuok	0	0.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. IV Koto Mudik	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Suranth	0	2.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Kambang	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Koto Baru	0	1.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Balai Selasa	0	0.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Air Haji	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Airpura	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Inderapura	0	0.3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tapan	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tanjung Beringin	0	1.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tanjung Makmur	0	0.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
RSUD M Zein Painan	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
RSUD Pratama Tapan	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
RSU BKM Sago	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

Rangking Kinerja Unit Lapor

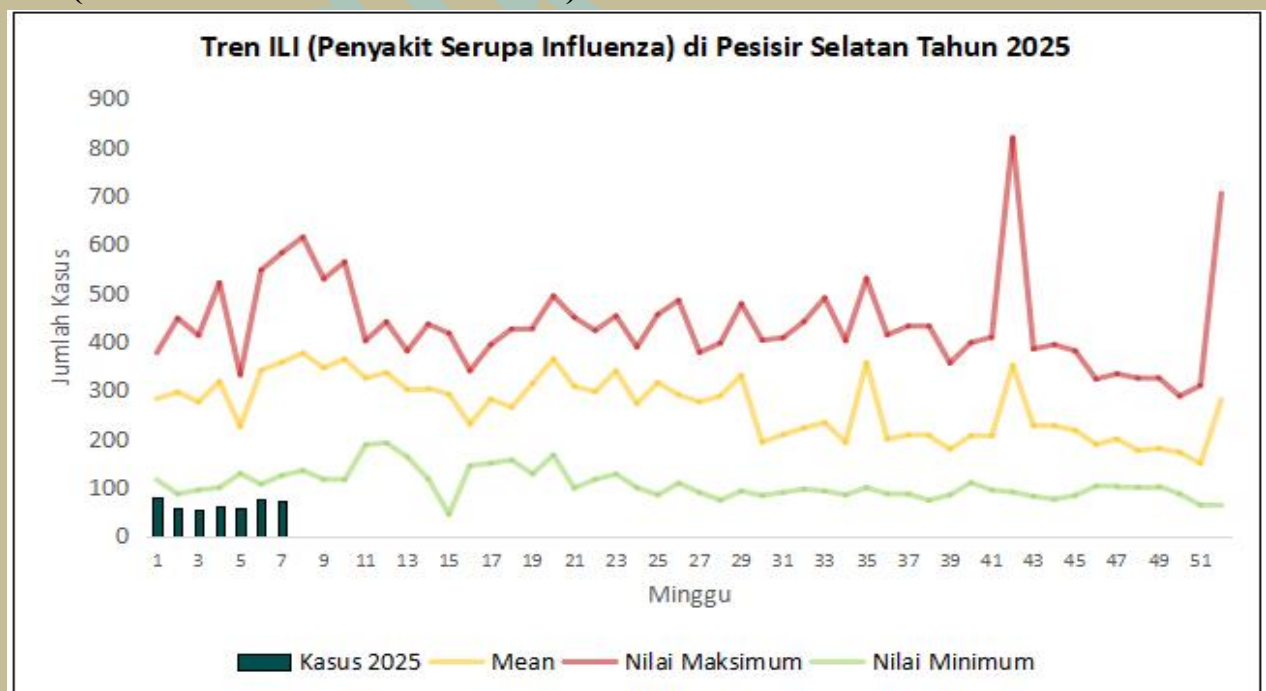
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Pasar Baru	54.0
4	PKM. Koto Berapak	54.0
5	PKM. Salido	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tapan	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	RSUD Pratama Tapan	54.0
14	RSU BKM Sago	54.0
15	PKM. Asam Kumbang	51.0
16	PKM. Kambang	51.0
17	RSUD M Zein Painan	51.0
18	PKM. Lumbo	48.0
19	PKM. Pasar Kuok	45.0
20	PKM. Kayu Gadang	42.0
21	PKM. Balai Selasa	42.0
22	PKM. Tanjung Makmur	42.0
23	PKM. Inderapura	39.0
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	36.0

Persentase Kinerja Unit Lapor



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-7 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-7 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

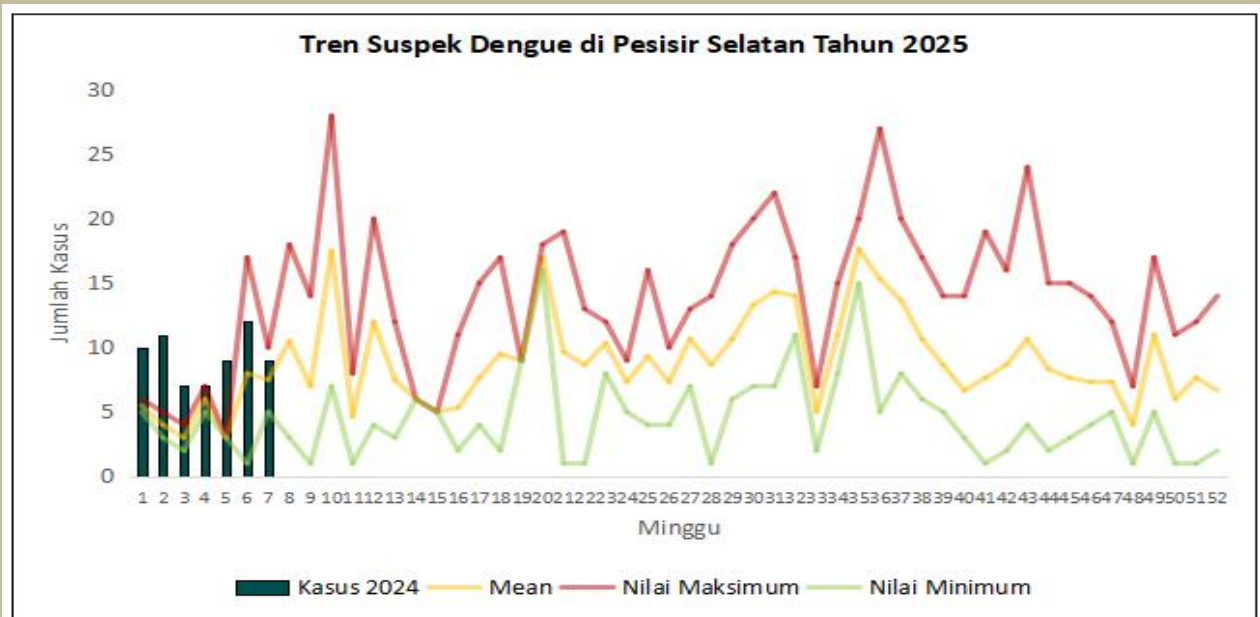
ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-7 tahun 2025 sebanyak 392. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

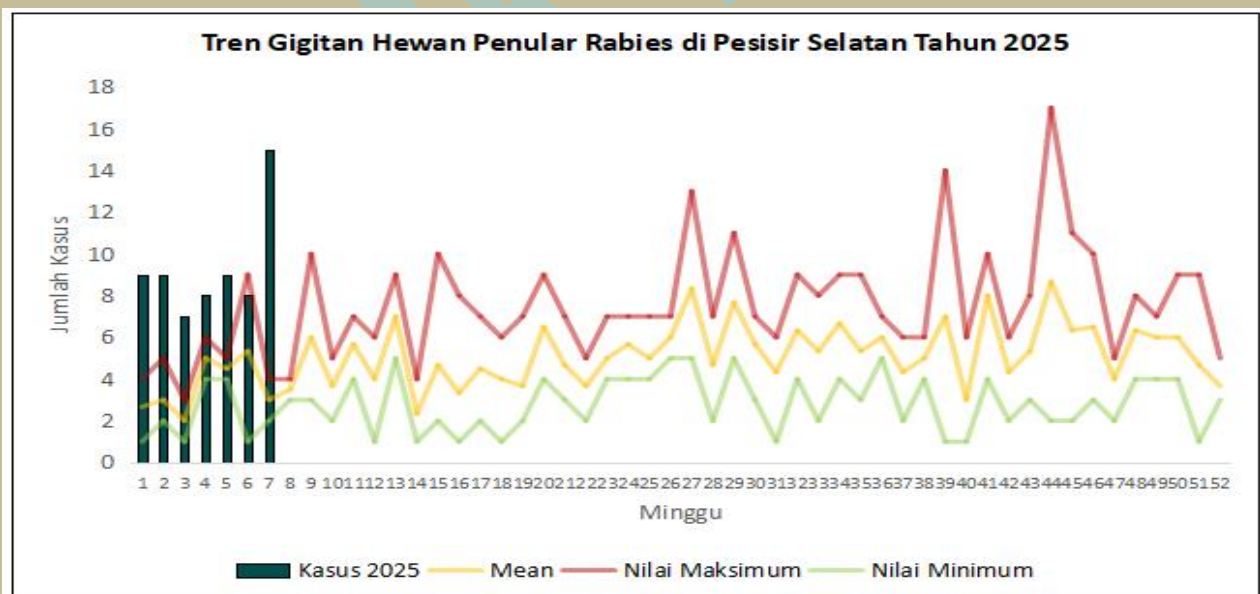
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-7 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-7 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

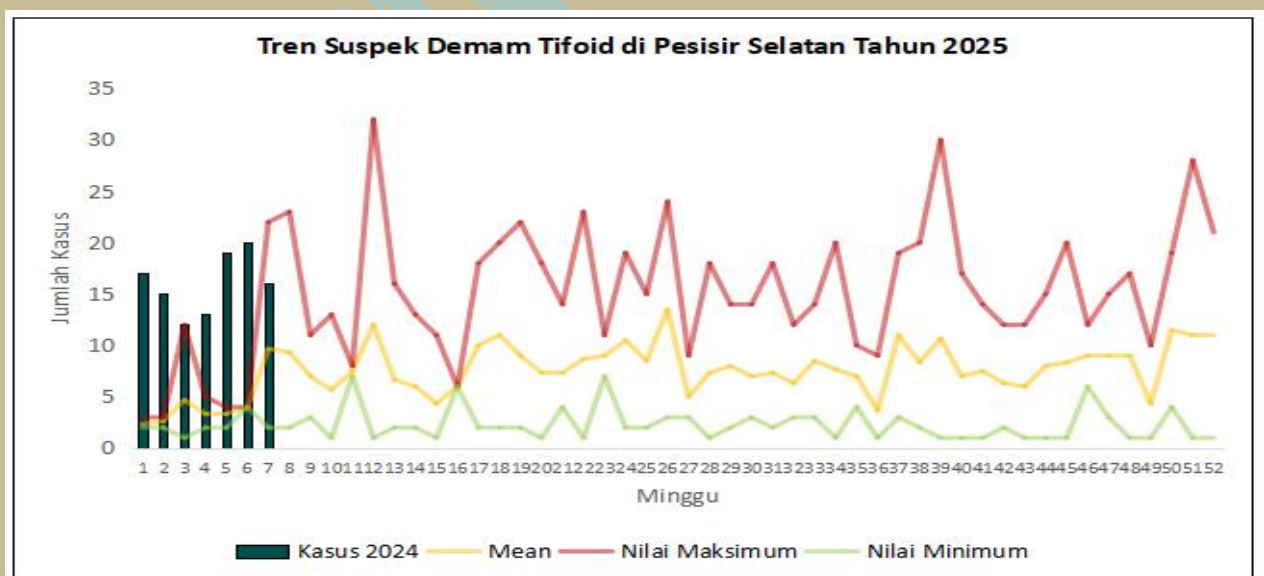
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-7 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-7 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

EBS SKDR (15 Februari – 22 Februari 2025)

No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-02-22	220220256771	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-22	220220256686	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-22	220220256667	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			6	0	Edit +
☐	2025-02-22	220220256664	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ISPA/Pneumoni (dengan hasil lab)	ISPA/Pneumoni (dengan hasil lab)			7	0	Edit +
☐	2025-02-21	210220256400	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Dengue	Dengue			1	0	Edit +
☐	2025-02-21	210220256343	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-20	200220256105	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-20	200220256072	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254836	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254812	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254802	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254793	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Diare Akut	Diare Akut			5	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254792	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Diare Akut	Diare Akut			5	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254785	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			9	0	Edit +
☐	2025-02-17	170220254775	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ISPA/Pneumoni (dengan hasil lab)	ISPA/Pneumoni (dengan hasil lab)			9	0	Edit +
☐	2025-02-15	150220254508	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. IV KOTO MUDIK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +
☐	2025-02-15	150220254342	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit +

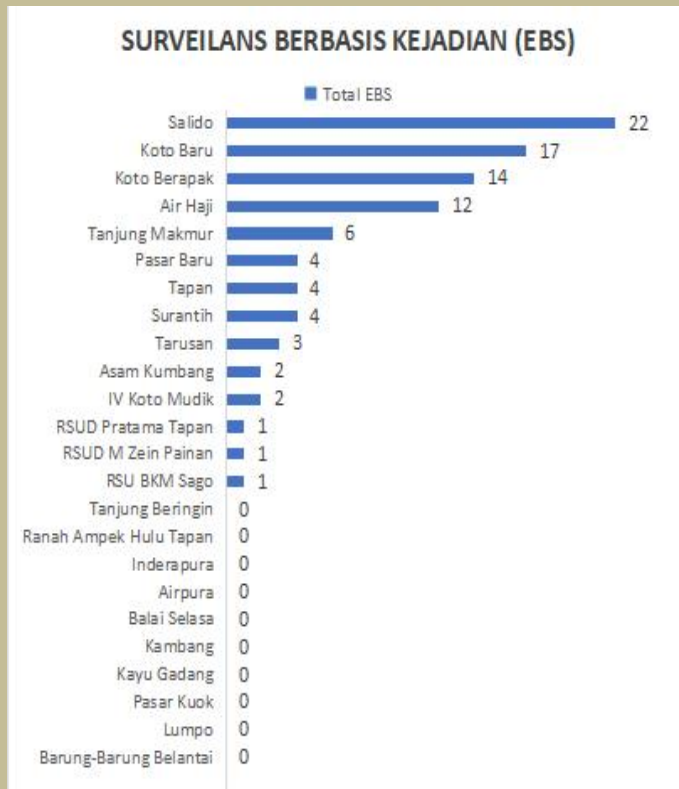
Penginputan data EBS pada periode 15 Februari - 22 Februari 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas IV Koto Mudik : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Dengue, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Varicella dan Diare Akut.
4. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza), ISPA dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

5. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke--7 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Koto Berapak,
4. Air Haji,
5. Tanjung Makmur,
6. Pasar Baru,
7. Tapan,
8. Surantih,
9. Tarusan,
10. Asam Kumbang,
11. IV Koto Mudik
12. RSU BKM Sago
13. RSUD DR M Zein Painan
14. RSUD Pratama Tapan

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

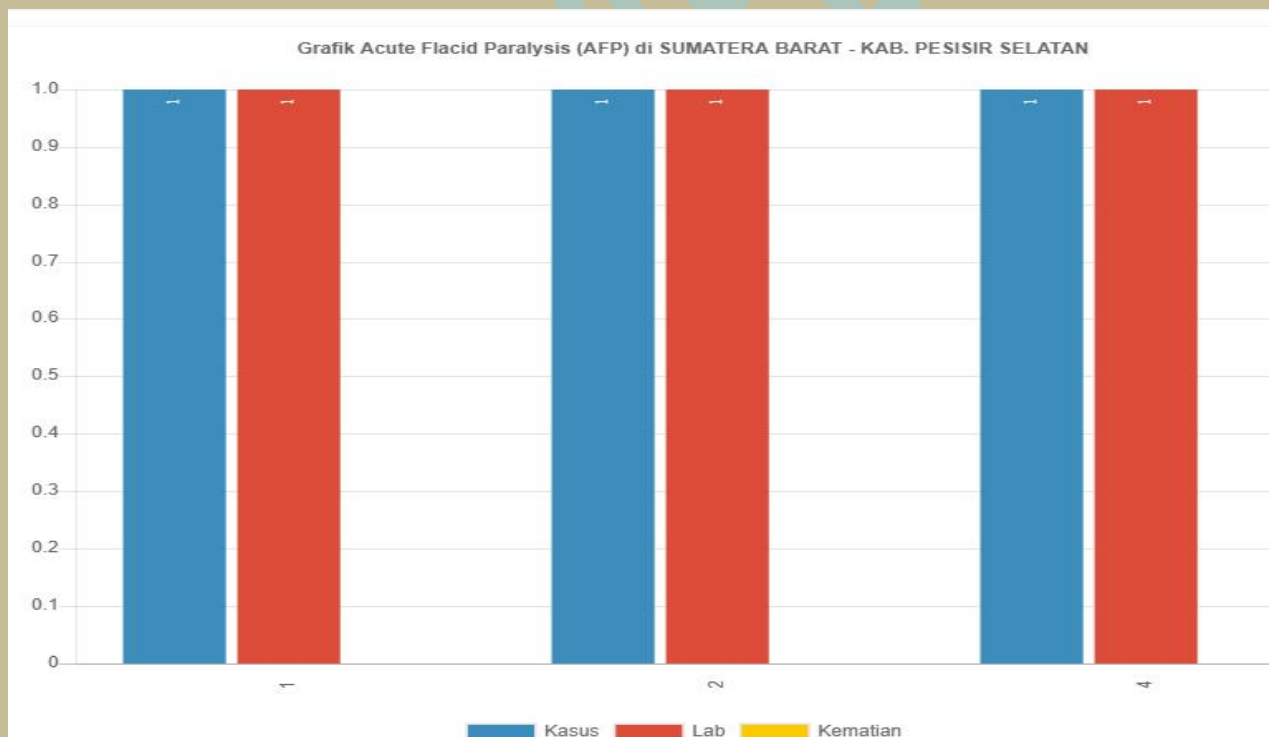
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 7 TAHUN 2025

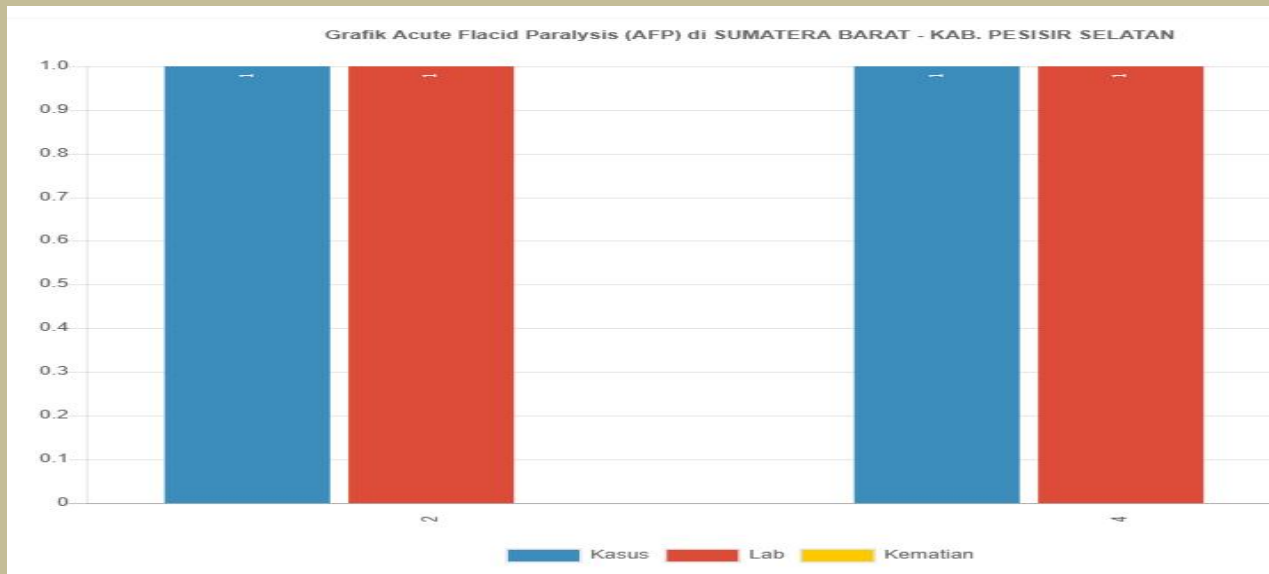


KLB Masih Berlangsung

Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dilaporkan dari puskesmas pada minggu 38

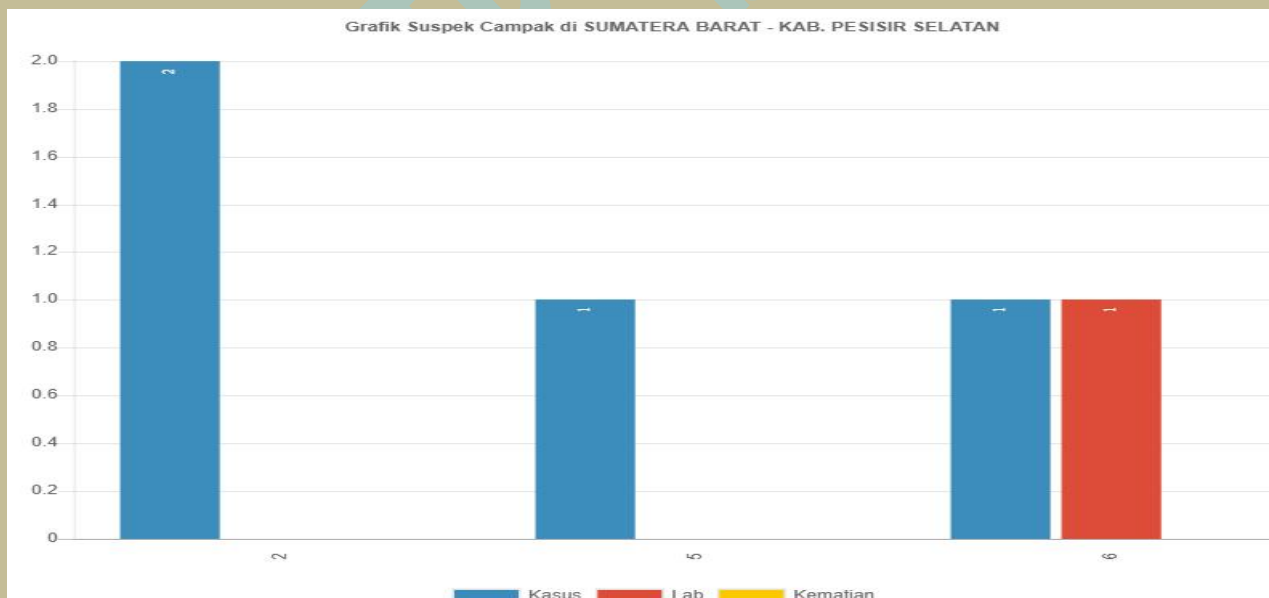
SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS





Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

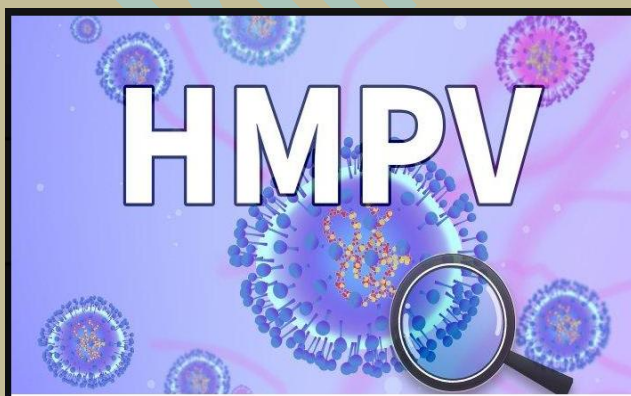
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



Terdapat 4 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido dan Koto Berapak. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Virus Human Metapneumovirus (HMPV) baru-baru ini dilaporkan merebak di Indonesia, setelah sebelumnya merebak di China.



WASPADA CHIKUNGUNYA



CHIKUNGUNYA? Penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk Aedes Aegypti atau Aedes Albopictus	HABITAT Nyamuk pembawa virus chikungunya berkembang biak saat musim hujan
GEJALA KLINIS Demam mendadak, nyeri kepala, mual, muntah, nyeri hebat pada persendian	PENCEGAHAN Chikungunya bisa dicegah dengan melakukan 3M

Sehat berawal dari diri sendiri. Selalu menjaga kebersihan lingkungan

Memelihara Ikan Pemakan Jentik Nyamuk



JENIS IKAN PEMAKAN JENTIK NYAMUK:
IKAN CUPANG, CARI, NILA PERAH, IKAN RAS, KEPALA TOBAH, IKAN CETOI

SELAIN MENJADI HIASAN IKAN, JENIS INI JUGA MENYANTAP HABIS KUTU AIR

MEMBANTU MEMBERSUHKAN KOTORAN YANG MENEMPEL DI BAK

MEMUTUS SIKLUS PERKEMBANGAN NYAMUK AEDES AEGYPTI

IKAN CUPANG ADALAH PREDATOR ALAM YANG BAIK UNTUK MEMBERANTAS JENTIK DAN TIDAK MEMBUAT AMIS

JANGAN LUPA!
Melakukan Pemeliharaan Sarang Nyamuk (PSN) dan jentik seminggu sekali

Logo: KEMKES RI, GERMAS

Terima Kasih